

Penyuluhan Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Pasca Banjir dan Pembagian Sembako pada Masyarakat di Desa Keutapang

Noviana Zara*¹, Vera Novalia², Cut Ita Zahara³, Zurratul Muna⁴, Rahmia Dewi⁵, Sarah Rahmayani Siregar⁶, Muhammad Sayuti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Aceh

*Email korespondensi : noviana.zara@unimal.ac.id

ABSTRAK

Bencana banjir termasuk bencana terbesar di dunia. Data *Guidelines for Reducing Flood Losses, United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UN-ISDR)* menunjukkan bahwa jumlah kejadian bencana di dunia yang terkait dengan banjir dari tahun 1975-2001 semakin meningkat, 20 kejadian pada tahun 1975 meningkat menjadi 147 kejadian pada tahun 2001 dengan jumlah kematian paling tinggi pada tahun 1999 sebanyak ± 35.000 jiwa. Indonesia sendiri pada tahun 2021 terdapat 15.366 kasus banjir di Indonesia, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan di Aceh sendiri pada tahun 2021 telah terjadi 1.435 kasus banjir, yang tersebar di seluruh Wilayah Aceh. Aceh merupakan salah satu provinsi yang sangat rawan terjadi bencana alam, khususnya bencana banjir. Banjir memberikan berbagai macam dampak bagi masyarakat, diantaranya muncul berbagai macam penyakit infeksi menular pasca banjir seperti infeksi pernapasan akut, demam berdarah, malaria, diare, penyakit kulit, dan lainnya. Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah penyakit menular akibat banjir. Lhoksukon merupakan salah satu kabupaten yang ada di Aceh utara yang sering terkena dampak bencana banjir karena berada pada jenis tanah inceptisol, dengan tekstur tanah yang halus dan tidak jauh dari sungai Krueng Keureuto. Program pengabdian yang dilakukan berupa penjelasan mengenai penyakit-penyakit pasca banjir pada masyarakat di Desa Keutapang Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara dan cara melakukan pencegahan terhadap penyakit tersebut. Pada tahap pelaksanaan digunakan tiga metode yaitu metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan metode kuis untuk menilai daya tangkap peserta. Kegiatan penyuluhan pada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit-penyakit pasca banjir yang paling sering dijumpai dan pencegahan yang harus dilakukan untuk memutuskan penularan penyakit.

Kata kunci : penyuluhan, masyarakat, penyakit infeksi menular, pasca banjir

PENDAHULUAN

Bencana adalah serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam non alam, maupun faktormanusia, akibat yang ditimbulkan dari bencana meliputi korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007). Bencana banjir termasuk bencana terbesar di dunia. Data *Guidelines for Reducing Flood Losses, United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UN-ISDR)* menunjukkan bahwa jumlah kejadian bencana di dunia yang terkait dengan banjir dari tahun 1975-2001 semakin meningkat, 20 kejadian pada tahun 1975 meningkat menjadi 147 kejadian pada tahun 2001 dengan jumlah kematian paling tinggi pada tahun 1999 sebanyak ± 35.000 jiwa (Chintia.,

dkk, 2017).

Indonesia sendiri pada tahun 2021 terdapat 15.366 kasus banjir di Indonesia, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan di Aceh sendiri pada tahun 2021 telah terjadi 1.435 kasus banjir, yang tersebar di seluruh Wilayah Aceh. Aceh merupakan salah satu provinsi yang sangat rawan terjadi bencana alam, khususnya bencana banjir (Badan Pusat Statistik, 2021).

Banjir memberikan berbagai macam dampak bagi masyarakat, diantaranya muncul berbagai macam penyakit infeksi menular pasca banjir seperti infeksi pernapasan akut, demam berdarah, malaria, diare, penyakit kulit, dan lainnya. Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah penyakit menular akibat banjir. Lhoksukon merupakan salah satu kabupaten yang ada di Aceh utara yang sering terkena dampak bencana banjir karena berada pada jenis tanah inceptisol, dengan tekstur tanah yang halus dan tidak jauh dari sungai Krueng Keureuto (Arnando., dkk, 2020).

Dampak dari banjir dapat menimbulkan munculnya dan meningkatnya penyakit, bahkan sampai menimbulkan wabah. Menurut Kementerian Kesehatan RI, ada tujuh penyakit yang sering muncul akibat banjir, yaitu diare, leptospirosis, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit kulit, penyakit saluran pencernaan, tifoid, dan penyakit menular seperti demam berdarah atau malaria (BNPB. 2021 & BNPB. 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kegiatan promosi kesehatan dengan penyuluhan dalam upaya pencegahan penyakit infeksi menular pasca banjir pada Masyarakat di Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Dalam mewujudkan hal tersebut, kami akan mencoba melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan dalam upaya pencegahan penyakit infeksi menular pasca banjir. Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara ini merupakan salah satu mitra dari Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh sudah sejak tahun 2022.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2023. Kegiatan dilakukan satu hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2023 pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep tentang beberapa penyakit infeksi menular pasca banjir yang lazim dijumpai di masyarakat dan beberapa faktor risiko terkait. Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi berupa video yang berisi informasi dari penyakit-penyakit infeksi menular yang sering muncul pasca banjir dan dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh penyaji. Setelah setiap topik penyebab penyakit peserta diberikan kesempatan untuk bertanya sehingga memudahkan peserta dalam memahami setiap penyebab penyakit yang dijelaskan. Kegiatannya jawab berlangsung sangat aktif dan interaktif, terdapat 10 peserta mengajukan masing-masing beberapa pertanyaan kepada pengabdian. Setelah penyuluhan dan simulasi selesai dilakukan maka pengabdian menilai kembali kemampuan peserta dalam menangkap materi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Sejumlah 5 orang pemenang yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar akan memperoleh souvenir dari pengabdian berupa minyak dan uang transport.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Promosi Kesehatan melalui Penayangan Video



Gambar 3. Penyerahan Souvenir dan Sembako



Gambar 4. Foto Bersama dengan Masyarakat Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan program penyuluhan di Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara telah berjalan dengan baik dan lancar. Peserta penyuluhan adalah masyarakat Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara yang berjumlah 50 orang. Program penyuluhan yang dilakukan berupa penjelasan mengenai penyakit- penyakit infeksi menular pasca banjir yang paling sering dijumpai pada masyarakat dan pencegahan penyakit tersebut. Pada tahap pelaksanaan digunakan tiga metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan metode kuis untuk menilai daya tangkap peserta. Metode ceramah dan penyuluhan bertujuan memberikan materi mengenai jenis penyakit infeksi menular pasca banjir dan pencegahannya.

Masyarakat Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara sangat bersemangat dalam mengikuti topik penyuluhan ini yang ditunjukkan dengan respon setiap peserta yang sangat antusias dalam mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi. Peserta menanyakan setiap topik dan mengemukakan bahwa selama ini mereka sering mengalami penyakit tersebut namun tidak mengetahui bagaimana proses perjalanan penyakitnya. Setelah mendapat materi ini peserta mengaku bahwa sangat terbantu karena telah mengetahui

beberapa kebiasaan atau faktor risiko penyebab penyakit infeksi menular pasca banjir, sehingga selanjutnya mereka dapat memodifikasi faktor risiko tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan saat penyuluhan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan penyuluhan penyakit ini dipahami oleh peserta maka akan dilakukan *follow up* secara rutin. Hal ini sejalan dengan penelitian Zara., dkk (2021) terdapat peningkatan tingkat pengetahuan pada masyarakat sebelum dan sesudah diberikan edukasi (penyuluhan) (Zara, dkk. 2021), serta pengabdian Novalia., dkk (2023) adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran bagi Masyarakat setelah diberikan promosi kesehatan (Novalia, dkk. 2023).

Pemaparan topik penyakit infeksi menular pasca banjir dan pencegahannya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko terkena penyakit dan pencegahannya. Insiden kasus penyakit infeksi menular pasca banjir di Indonesia masih tinggi, sehingga diharapkan dengan penyuluhan ini dapat memperbaiki kesadaran peserta tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan khususnya pasca banjir.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan penyakit infeksi menular pasca banjir dan pencegahannya pada masyarakat Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit infeksi menular pasca banjir yang paling sering dijumpai, penyebab, klinis, dan kebiasaan tidak baik yang mencetuskan dapat terjangkit penyakit tersebut serta masyarakat dapat memahami materi yang disampaikan mengenai pencegahan penyakit infeksi menular pasca banjir. Telah diberikan souvenir berupa minyak dan uang transport.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penganggulangan Bencana, (2007).
- Chintia, Aspinanda Putri. Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Keluarga Terhadap Bencana Banjir di Sungai Penuh Tahun 2017.2017. Tesis PhD. Universitas Andalas.
- Badan Pusat Statistik. Jumlah Banjir tercatat 2018-2021; 2021.
- Arnando, Roby; Rusdi, Muhammad; BASRI, Hairul. Penggunaan Data DEM SRTM untuk Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2020, 5.2: 236-240
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Potensi dan Ancaman Bencana [internet] 2023;3.
- BNPB. 2021. IRBI Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
- Zara, Noviana., Mardiaty. 2021. Nutritional Intervention through Education and Supplementary Food Provision to Fostered Families with a Family Doctor Approach in Uteunkot Village, Muara Dua District, Lhokseumawe. *Community Medicine & Education Journal*. 2 (2): 173-177.
- Novalia V, Wheny Utariningsih, Noviana Zara, Mardiaty. 2023. Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh Pada Masyarakat Uteunkot di Masa Pandemi Covid-19. *Nanggroe Jurnal Pengabdian Cendikia*, Vol 2, No 3 (2023).